

**MODEL PEMBELAJARAN MENULIS WACANA PERSUASIF DENGAN
MEDIA SITUS JEJARING SOSIAL *INSTAGRAM* PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS PEKALONGAN**

Afrinar Pramitasari
Universitas Pekalongan

afrina89@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu dilakukan oleh dosen dalam perkuliahan. Media situs jejaring sosial instagram merupakan salah satu media berbasis web atau internet. Instagram sangat berpotensi membantu mahasiswa untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis. Instagram juga dapat membantu mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam merangkai kata-kata yang bersifat persuasif. Mahasiswa dapat mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, berbagi pengetahuan, dan bahkan dapat mencari rupiah dengan merangkai kata-kata di instagram.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka disimpulkan bahwa analisis kebutuhan akan model pembelajaran menulis wacana persuasi menggunakan media situs jejaring sosial instagram diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah Menulis dan Dosen Pengampu Mata Kuliah Tata Wacana. Sementara itu, angket disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hasil analisis kebutuhan penelitian ini adalah diperlukan sebuah model pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis wacana persuasif. Salah satu alternatif adalah model pembelajaran menulis wacana persuasif menggunakan media situs jejaring sosial instagram.

Kata Kunci : *menulis, wacana persuasif, jejaring sosial instagram, karakter kritis*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran menulis, penggunaan model pembelajaran kerap digunakan. Seiring dengan banyaknya penelitian tentang model pembelajaran, kini ada banyak variasi model pembelajaran menulis yang dapat digunakan oleh dosen. Baik dari model pembelajaran yang sifatnya klasikal maupun yang modern. Akan tetapi, dari banyaknya model pembelajaran tersebut masih sangat jarang model pembelajaran yang memanfaatkan media situs jejaring sosial seperti *instagram*. Padahal jika *instagram* dapat dimanfaatkan dengan baik tentu akan memberikan dampak yang baik pula. Apalagi jika *instagram* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran menulis wacana persuasi pada mahasiswa. Hal ini tentu saja dapat menghindarkan Mahasiswa atau remaja dari pengaruh buruk penggunaan situs jejaring sosial.

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi belajar. Media yang baik juga akan mengaktifkan mahasiswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong mahasiswa untuk melakukan praktek-praktek dengan benar. Heinich dkk (2005) mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, instruktur, dan perancang program pembelajaran yaitu: (1) media cetak/teks; (2) media pameran/display; (3) media audio; (4) gambar bergerak/ motion pictures ; (5) multimedia; (5) media berbasis web atau internet.

Perkembangan teknologi, dunia informasi, dan komunikasi semakin mudah dan cepat. Misalnya kemajuan teknologi seperti internet yang saat ini sudah menjamur hingga ke pelosok desa. Saat ini dunia internet sedang merebah dengan hadirnya situs jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram, Yahoo Masanger (YM), Blacberry Masangger (BBM), Whats'up, Skype, My Space, Google Plus*, dan lain-lain (Kurniali 2009:6). Dari berbagi jejaring sosial tersebut salah satu situs jejaring sosial yang paling di gemari dan terkenal di dunia saat ini adalah *instagram*.

Menurut Putri (2013:14) Instagram berasal dari kata “instan-telegram” . Instagram dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

Instagram sangat berpotensi sekali membantu masyarakat untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis, khususnya di kalangan mahasiswa. *Instagram* juga dapat membantu mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam merangkai kata-kata. Mahasiswa dapat mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, berbagi pengetahuan, dan bahkan dapat mencari rupiah dengan merangkai kata-kata di *instagram*.

Pengaruh *instagram* ini sangat kuat apalagi pada kalangan remaja yang masih dalam fase pencarian jati diri dan ingin mengekspresikan dirinya. Mereka juga dapat memposting foto dan menuliskan pengalaman-pengalaman yang dialami, dapat mengirim tulisan kepada teman, dan dapat juga menceritakan apa saja yang mereka alami.

Instagram sangat berpotensi sekali membantu mahasiswa untuk menumbuhkan budaya menulis. Mahasiswa dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan berfikir mereka dalam menyampaikan gagasan, kesan, perasaan, harapan, ekspresi, imajinasi, maupun pendapat mereka terhadap sesuatu atau permasalahan dalam sebuah tulisan. Dengan demikian pembelajaran menulis mahasiswa harus efektif dan dilakukan seoptimal mungkin.

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah disebutkan di atas, maka dapat dikembangkan pembelajaran yang efektif, variatif, inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan yang dapat membangkitkan minat dan motivasi serta daya kreativitas mahasiswa pada pembelajaran menulis wacana persuasi. Saat ini dalam proses pembelajaran dituntut untuk peka terhadap teknologi misalnya internet dan komputer. Selain itu, pendidikan karakter sedang digencarkan disetiap pelajaran. Dengan memanfaatkan media situs jejaring sosial *instagram* dalam pembelajaran maka dikembangkan sebuah model pembelajaran menulis wacana persuasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif-kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kebutuhan model pembelajaran menulis wacana persuasif menggunakan media situs jejaring sosial *instagram*. Kebutuhan akan model pembelajaran berdasarkan kenyataan lapangan yang dijabarkan secara alamiah dan mendalam melalui berbagai sudut pandang. Penelitian ini dilakukan di

Universitas Pekalongan. Data penelitian ini berupa kebutuhan model pembelajaran menulis wacana persuasif dengan media situs jejaring sosial instagram yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber informan penelitian meliputi 1) Dosen pengampu Mata Kuliah Menulis, 2) Dosen Pengampu Mata Kuliah Tata Wacana dan 3) mahasiswa Universitas Pekalongan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan model siklus interaktif berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan setelah data terkumpul dengan cara memilah informasi sampai informasi bisa dikelompokkan dalam kategorisasi. Selanjutnya, hasil kategorisasi diuraikan secara terpisah atau dikaitkan satu sama lain untuk memahami peristiwa sesuai konteksnya. Tahap terakhir penarikan simpulan yang bertujuan menafsirkan uraian kategori-kategori agar menjadi simpulan yang bermakna. Kategorisasi- kategorisasi dikaitkan dan dicari maknanya menurut kelompok permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan model pembelajaran menulis persuasif dengan media jejaring sosial *instagram* adalah mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dalam menulis, khususnya wacana persuasif. Selain itu, model pembelajaran ini bertujuan untuk menguji mental mahasiswa sehingga dapat membentuk karakter melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis. Pendidikan karakter tersebut antara lain jujur, berani, mandiri, demokratis, saling menghargai, kreatif, tekun, menghargai prestasi, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa dan analisis lapangan, diperoleh hasil bahwa dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis wacana persuasif. Jika mahasiswa hanya diberi tugas untuk menulis sebuah wacana persuasif saja tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Mahasiswa butuh motivasi untuk mempublikasikan hasil tulisan mereka salah satu diantaranya melalui situs jejaring sosial instagram. Publikasi tulisan melalui situs jejaring sosial instagram

lebih menarik dan tidak membebani mahasiswa karena mereka sudah terbiasa publikasi foto dan informasi di instagram.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas, penggunaan media pembelajaran kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu media kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah penggunaan media situs jejaring sosial instagram. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk mengimplementasikan hasil tulisan persuasi mahasiswa.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu dilakukan oleh dosen dalam perkuliahan. Media situs jejaring sosial instagram merupakan salah satu media berbasis web atau internet. Media sosial merupakan sebuah media online yang membantu para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi informasi dengan orang lain di seluruh belahan dunia. Keunggulan dari media-media sosial adalah tingkat interaksi yang tinggi antarpengguna yang saling memiliki koneksi, dimana pengguna bisa saling mengirim komentar terhadap posting milik temannya atau langsung chatting serta mengirim pesan seperti email.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka disimpulkan bahwa analisis kebutuhan akan model pembelajaran menulis wacana persuasi menggunakan media situs jejaring sosial instagram diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah Menulis dan Dosen Pengampu Mata Kuliah Tata Wacana. Sementara itu, angket disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hasil analisis kebutuhan penelitian ini adalah diperlukan sebuah model pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis wacana persuasif. Salah satu alternatif adalah model pembelajaran menulis wacana persuasif menggunakan media situs jejaring sosial instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Joyce, Bruce. Marsha Weil, and Emaly Calhoun. 2009. *Models of Teaching (Model-Model Pengajaran) edisi ke-8*. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Zulaeha, Ida. dan Y. Kusumawardaningsih. 2010. *Pengembangan Kemampuan Menulis Kreatif dalam Konteks Multikultural Mahasiswa SMP dengan Model Inquiri Sosial*. Makalah disajikan dalam Seminar Internasional Indonesian Language Development in Multicultural Context. 5 Januari 2010, di FBS-UNNES.